

Pelaksanaan Pengamanan Risiko KIK/KMP pada Kantor Cabang X BNI 1946

Endang Heryana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20303680&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Bank sebagai lembaga keuangan tidak lepas dari usaha perkreditan. Salah satu aktivitas usaha tersebut adalah penyediaan fasilitas Kredit Investasi Kecil dan Kredit Modal Kerja Permanen bagi pengusaha - pengusaha kecil pribumi yaitu yang termasuk golongan ekonomi lemah, dalam rangka pemerataan kesempatan berusaha seperti yang telah diprogramkan oleh Pemerintah. Aktivitas usaha kredit yang dimaksud mengandung risiko kerugian. Bank sebagai pemberi kredit menanggung risiko tersebut sebagai akibat dari kemacetan dalam pengembalian kredit, dan hal ini mengakibatkan perlunya pengamanan risiko dan upaya penyelamatan dana kredit apabila risiko kemacetan terjadi. Evaluasi atas pelaksanaan pengamanan risiko kredit tersebut berdasarkan kerangka berpikir Manajemen Risiko. Dari hasil penelitian dan pengumpulan data ternyata sumber risiko berasal dari intern bank itu sendiri, usaha debitur dan lingkungan makro ekonomis. Dalam pelaksanaannya, kantor cabang X BNI 1946 menggunakan empat teknik pengamanan, yaitu :

1. Avoiding of Risk
2. Risk Prevention
3. Risk Retention
4. Transfer of Risk

Teknik pengamanan tersebut tidak dilaksanakan oleh unit tersendiri tetapi dilaksanakan oleh unit unit yang terkait dalam proses pengelolaan kredit. Dengan pengamanan tersebut hasil yang diperoleh ternyata cukup memuaskan karena Credit Risk Ratio pada tahun 1988 hanya sebesar 4,68% dan terjadi penurunan pada tahun 1989 menjadi sebesar 3,92%. Atas dasar hasil penelitian tersebut penulis memberikan saran - saran diantaranya adalah peningkatan fungsi kontrol internal dari BNI . Peningkatan fungsi dari Internal Control Unit diharapkan minimal dapat mengatasi hazards yang disebabkan oleh intern BNI sendiri.